

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Tentang Pemahaman Anggaran dalam Perencanaan Keuangan pada Keluarga Dosen Akuntansi (Studi Kasus UPN Veteran Jawa Timur Surabaya)”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi., Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku, adikku tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, OKtober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Ruang Lingkup Pembahasan	2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	3
2.1.1. Anggaran	3
2.2. Akuntansi Rumah Tangga	3
2.2.1. Pengetian Akuntansi Rumah Tangga	3
2.2.2. Pengertian Perencanaan Keuangan	4
2.2.3. Alasan Diperlukananya Perencanaan Keuangan Keluarga	5
2.2.4. Jenis Perencanaan Keuangan Keluarga	6
2.2.5. Siklus Kehidupan Manusia dan Perencanaan Keuangan Pribadi	7

2.2.6. Anggaran Keuangan Keluarga	8
---	---

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	10
3.2. Fokus Penelitian	10
3.3. Lokasi Penelitian	10
3.4. Penentuan Informan	11
3.5. Sumber Data dan Jenis Data	11
3.6. Teknik Pengumpulan Data	11
3.7. Analisa Data	11
3.8. Keabsahan Data	12

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

4.1. Informan Penelitian	14
4.1.1. Bapak Fajar Syaiful Akbar, SE, M.Aks	14
4.1.2. Bapak Munari, MM, Drs	14
4.1.3. Bapak Achsan, AK, Drs.EC.H	15
4.1.4. Ibu Erna Sulistyowati,Dra.EC.MM	16
4.2. Pembahasan	104
4.3. Keterbatasan Penelitian	110

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	16
5.2. Saran	21

DAFTAR PUSAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: WISDOM	21
-----------	----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Proses Penyusunan Anggaran	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Desain Riset

Lampiran 2 : Interview Guide

Lampiran 3 : Hasil Interview Informan

Lampiran 4 : Perencanaan Keuangan

Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 : Foto-foto Wawancara dengan Informan

**STUDI TENTANG PEMAHAMAN ANGGARAN DALAM
PERENCANAAN KEUANGAN PADA KELUARGA DOSEN AKUNTANSI
(Studi Kasus UPN Veteran Jawa Timur Surabaya)**

Wahyu Aprilia

ABSTRAKSI

Saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan sangat pesat. Dahulu akuntansi digunakan sebagai sumber informasi utama dalam setiap transaksi bisnis seperti penetapan harga jual, sampai untuk mengetahui apakah perusahaan untung atau tidak. Namun, saat ini akuntansi tidak hanya berbicara tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil yang dikenal manusia yaitu rumah tangga. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pemahaman anggaran pada dosen akuntansi dalam merencanakan keuangan keluarga. Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam merencanakan keuangan keluarga.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini memakai dasar teoritis *fenomenologi*. Penelitian ini akan membahas tentang perilaku manusia khususnya dalam mengelola dan merencanakan keuangan keluarganya, dimana datanya diperoleh dari keterangan dan pernyataan-pernyataan dari obyek yang diteliti, yang dalam hal ini adalah manusia, berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan. Informan yang digunakan adalah dosen akuntansi yang berjumlah empat orang.

Penelitian tentang perencanaan keuangan keluarga ini berorientasi untuk mengupas pengelolaan keuangan pada keluarga dosen akuntansi. Adapun fokus pembahasan dan observasi diupayakan untuk menjawab permasalahan tentang pemahaman dosen akuntansi terhadap anggaran dalam perencanaan keuangan keluarga.

Keywords : Anggaran dalam perencanaan keuangan Rumah Tangga

**STUDI TENTANG PEMAHAMAN ANGGARAN DALAM
PERENCANAAN KEUANGAN PADA KELUARGA DOSEN AKUNTANSI
(Studi Kasus UPN Veteran Jawa Timur Surabaya)**

Wahyu Aprilia

ABSTRACT

Currently, the science of accounting experience very rapid developments. Accounting formerly used as a primary source of information on every business transaction such as price fixing on sales, up to determine whether or not corporate profit. However, currently accounting not only talking about a transaction on the company alone. Accounting is also required by small industries, cottage industries and even the smallest organization known to man is the household. While the goal to be achieved in this study are: to find an understanding on the budget accounting professor in family financial planning. To find out how that is used in family financial planning.

The qualitative method used in this study uses the theoretical basis of phenomenology. This research will discuss about human behavior, especially in managing and planning the family's finances, where the data obtained from the description and the claims of the object being studied, which in this case is a human being, in the form of words both written and oral. The informant used was a lecturer of accounting, amounting to four people.

Research on this family-oriented financial planning to strip the financial management accounting lecturers in the family. The focus of discussion and observation attempted to answer the problem of understanding of the budget accounting professor in family financial planning.

Keywords: Budget in Household financial planning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia tidak dapat dipisahkan dari suatu benda yang namanya uang. Uang digunakan oleh setiap orang sebagai alat tukar untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan barang atau jasa. Serta uang juga sering dipakai sebagai alat ukuran dalam menentukan kelas sosial seseorang di dalam masyarakat. Seberapapun uang yang dimiliki oleh seseorang, jumlahnya tidak akan pernah cukup untuk memenuhinya, karena semakin banyak uang yang dimiliki maka semakin banyak juga kebutuhannya, dan keinginan untuk membelanjakan uang yang dimilikinya akan semakin bertambah besar.

Bagi seseorang yang telah menikah dan berkeluarga maka kebutuhannya terhadap uang akan semakin bertambah, karena semula uang yang dimilikinya hanya digunakan untuk kepentingan dirinya sendiri, dengan adanya keluarga maka ia juga harus menanggung kebutuhan-kebutuhan dalam keluarganya, baik itu menanggung kebutuhan konsumsi didalam rumah tangga, kebutuhan-kebutuhan suami/istri atau kebutuhan-kebutuhan anak bila keluarga tersebut telah mempunyai anak. Kebutuhan dalam keluarga tidak hanya berupa kebutuhan-kebutuhan jangka pendek yang bersifat mendesak atau pengeluaran rutin seperti belanja bulanan, uang pembayaran sekolah anak-anak atau rekening telepon dan biaya-biaya rutin lainnya. Tetapi bila ditinjau secara lebih jauh terdapat kebutuhan lain di dalam keluarga yang sering kurang dipikirkan, yaitu kebutuhan yang harus

dipenuhi dikemudian hari atau masa yang akan datang seperti dana pendidikan anak, dana pensiun atau dana untuk mengantisipasi resiko.

Saat ini ilmu akuntansi mengalami berkembang sangat pesat. Dahulu akuntansi digunakan sebagai sumber informasi utama dalam setiap transaksi bisnis seperti penetapan harga jual, sampai untuk mengetahui apakah perusahaan untung atau tidak. Namun, saat ini akuntansi tidak hanya berbicara tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil yang dikenal manusia yaitu rumah tangga.

Akuntansi rumah tangga semakin banyak dibutuhkan karena akhir-akhir ini semakin banyak kasus yang sebenarnya bermuara pada ketidakmampuan rumah tangga mengelola keuangannya namun, sayangnya saat ini pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat kita, khususnya keluarga baik suami atau istri, berkenaan dengan perencanaan keuangan keluarga sangatlah terbatas. Walaupun buku-buku yang membahas tentang pengelolaan keuangan keluarga pada saat ini telah banyak dijual di toko-toko buku dan topik-topik mengenai tentang pengelolaan keuangan yang banyak dibahas, baik itu melalui artikel-artikel di media cetak atau *talk show* yang disiarkan lewat media elektronik.

Banyak masalah perselisihan yang terjadi didalam keluarga bahkan berkembang sampai perceraian bahkan pembunuhan, salah satu faktornya adalah karena tidak adanya perencanaan keuangan keluarga (Yohnson, 2004). Fakta menyebutkan bahwa Pengadilan Agama Kota Bandung, sejak bulan Januari hingga Mei 2005, tercatat 14 kasus perceraian karena alasan ekonomi. Yang

terbanyak alasan bercerai adalah karena suami tak bertanggung jawab, yaitu 480 kasus. Dalam masalah tak bertanggung jawab ini juga diantaranya termasuk tak bertanggung jawab dalam masalah ekonomi atau materi. (Pikiran Rakyat, Minggu 26 Juni 2005). Masalah ekonomi disini bukan hanya kekurangan materi karena banyak juga kasus perceraian terjadi pada keluarga kaya.

Kenyataan diatas membuktikan bahwa hanya perusahaan yang mutlak mengelola keuangan secara baik, keluarga dan individupun harus mahir menangani keuangannya agar pendapatan dan pengeluaran bisa diatur keseimbangannya. Merencanakan keuangan pribadi dan keluarga mutlak dilakukan agar perjalanan hidup selanjutnya lebih aman (Sambel, Ichsan dan Lubis, 2003)

Perencanaan Keuangan secara definisi menurut *Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc.* adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Tujuan hidup dapat termasuk membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun. Rich Edelman, 1998, memaparkan alasan mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh individu maupun keluarga. Pada intinya dapat dikatakan bahwa perencanaan keuangan menjadi penting karena tanpa perencanaan yang baik, maka hidup yang bagi sebagian besar anggota masyarakat sudah sulit akan menjadi sulit. Bertambahnya penderitaan yang bisa dihindari dengan melakukan perencanaan keuangan dengan baik dan terarah. (Sambel et al., 2003).

Tidak seorang pun yang ingin mengalami kondisi keuangan yang buruk. Namun banyak juga orang yang tidak menyadari pentingnya manajemen

keuangan dalam kehidupan finansialnya. Salah satu tujuan dari pengelolaan keuangan adalah menghindari situasi yang disebut dengan ”*defisit*” dalam keuangan, karena perencanaan keuangan keluarga tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang berpendapatan besar, tetapi setiap orang baik kaya atau miskin perlu untuk membuat perencanaan hidupnya guna mewujudkan tujuan hidupnya, namun perbedaannya hanya dalam pengalokasian dan pengelolaan uang.

Menganggarkan dana untuk masa depan perlu dilakukan sejak dini misalnya dengan mengikuti asuransi kesehatan ataupun asuransi pendidikan agar lebih siap dan terencana.

Tabel 1.1 : Perkiraan Biaya Uang Pangkal SD, SMP DAN SMA DI JAKARTA (Asumsi Kenaikan 8% per tahun dalam Jutaan Rupiah)

SEKOLAH	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
SD											
Nasional	7.56	8.16	8.82	9.52	10.29	11.11	12.00	12.96	13.99	15.11	16.32
Nasional Plus	11.88	12.83	13.86	14.97	16.16	17.46	18.85	20.36	21.99	23.75	25.65
Internasional	18.36	19.83	21.42	23.13	24.98	26.98	29.14	31.47	33.98	36.70	39.64
SMP											
Nasional	6.48	7.00	7.56	8.16	8.82	9.52	10.28	11.11	11.99	12.95	13.99
Nasional Plus	10.80	11.66	12.60	13.60	14.69	15.87	17.14	18.51	19.99	21.59	23.32
Internasional	17.28	18.66	20.16	21,77	23.51	25.39	27.42	29.61	31.98	34.54	37.31
SMA											
Nasional	7.56	8.16	8.82	9.52	10.29	11.11	12.00	12.96	13.99	15.11	16.32
Nasional Plus	10.80	11.66	12.60	13.60	14.69	15.87	17.14	18.51	19.99	21.59	23.32
Internasional	18.36	19.83	21.42	23.13	24.98	26.98	29.14	31.47	33.98	36.70	39.64

Sumber : Manulife Financial

Tabel 1.2 : Biaya Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Ternama Di Indonesia (Rp)

Rumah Sakit	VIP		Kelas I	Kelas II
RS. Pondok Indah (Jakarta)	V.VIP VIP Plus VIP Std	1.600.00 935.000 770.000	485.000	275.000
RS. Santo Borromeus (Bandung)	VIP Suite S-VIP Utama-A	1.000.000 900.000 600.000	350.000	225.000
RS. St. Elisabeth (Semarang)	V.VIP Anna V.VIP VIP 1	1.200.000 550.000 475.000	425.000	200.000
RS. Surabaya Internasional (Surabaya)	Gold SVIP Suite Gold VIP Junior Suite	1.250.000 700.000 850.000	325.000	250.000
RS. Gleaneagles (Medan)	S-VIP VIP Utama	1.825.000 1.100.000 825.000	625.000	275.000
RS. R.K. Charitas (Palembang)	Utama A Utama B	500.000 350.000	275.000	90.000
RS. Grestelina (Makasar)	S.VIP V.VIP VIP A	500.000 400.000 325.000	250.000	150.000

Sumber : Manulife Financial

Menurut Walgito, dalam Widyasari mengelola keuangan keluarga dibutuhkan sebuah Minat, arti dari minat itu sendiri yaitu perhatian seseorang terhadap suatu aktifitas ini juga disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang suatu itu.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga bukan hanya karena kebiasaan atau faktor dukungan lingkungan, tetapi ternyata bisa juga didapatkan melalui pendidikan formal. Hasil penelitian di Surabaya menunjukkan ibu rumah tangga yang sudah mengeyam pendidikan setara S1 lebih berminat melakukan perencanaan keuangan keluarga dibandingkan dengan pendidikan menengah setara SMU. Adanya perbedaan pendidikan, kedisiplinan, pola pikir dan usia ibu rumah tangga menyebabkan minat ibu rumah tangga dalam membuat perencanaan keuangan keluarga juga berbeda. (Yohnson, UK Petra)

Lewat banyak permasalahan yang sudah ditemui maka sekarang seorang dosen akuntansi sangat dipertaruhkan karena pada dasarnya seorang dosen telah mempelajari ilmu-ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan manajemen keuangan terutama pada mata kuliah anggaran yang selama ini dipelajari telah diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam mengelola dan merencanakan keuangan keluarga.

Hal diatas pasti juga terjadi pada keluarga dosen akuntansi di UPN Veteran Jawa Timur, sehingga lokasi ini diambil menjadi tempat bagi peneliti dalam mengambil informan, ditambah dengan kedekatan psikologis antara lokasi tersebut dengan peneliti dan karena dianggap sebagai lokasi yang mempunyai keanekaragaman yang bermacam-macam di dalamnya contohnya, pendidikan, agama, dan ekonomi.

Jumlah Dosen Akuntansi, baik wanita dan laki-laki dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3 : Jumlah Dosen Akuntansi

No	Jenis Kelamin	
1.	Wanita	17
2.	Laki-laki	11
	Jumlah	28

Sumber : UPN Veteran Jawa Timur

Dari jumlah dosen tersebut beberapa dari antaranya dipilih oleh peneliti sebagai informan dalam penelitiannya, dengan melihat kriteria dan beberapa hal dalam pemilihan informan yang terlampir pada bab berikutnya. Yang dijadikan sebuah batasan dalam pemilihan informan yang dianggap tepat.

Berdasarkan data-data yang sudah terangkai tersebut dan termasuk permasalahan yang cukup pelik diatas, maka peneliti ingin mencoba memecahkan hal tersebut dengan mengambil judul penelitian: **"Studi Tentang Pemahaman Anggaran dalam Perencanaan Keuangan pada Keluarga Dosen Akuntansi (Kasus UPN Veteran Jawa Timur Surabaya)"**.

1.2. Perumusan Masalah

Setelah dilihat dari latar belakang yang ada, maka menimbulkan permasalahan yaitu :

- 1. Bagaimana pemahaman dosen akuntansi terhadap anggaran dalam perencanaan keuangan keluarga?**
- 2. Bagaimana cara untuk merencanakan keuangan keluarga secara keseluruhan?**

1.3. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mengetahui pemahaman anggaran pada dosen akuntansi dalam merencanakan keuangan keluarga.**
- 2. Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam merencanakan keuangan keluarga.**

1.4. Manfaat Penelitian

Penyusunan skripsi ini adalah kewajiban sebagaimana layaknya setiap mahasiswa yang telah selesai menempuh pendidikan tahap akhir di bangku kuliah.

Adapun manfaat penyusunan skripsi ini lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap perencanaan keuangan keluarga

b. Bagi Institusi Pendidikan / Fakultas

Dapat memberikan informasi dan referensi kepada instansi pendidikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Berperan sebagai salah satu penyumbang mengembangkan ilmu akuntansi pada skala mikro yang belum begitu berkembang yaitu perencanaan keuangan keluarga.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan akan dilakukan dengan menitikberatkan pada pemahaman mengenai cara perencanaan keuangan dan anggaran dalam keuangan keluarga serta efektifitas pengelolaan keuangan keluarga pada dosen akuntansi.